

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang memberikan kemudahan bagi setiap masyarakat terutama pengusaha, pesatnya perkembangan dunia usaha terutama pada panglong kayu menjadikan pengusaha panglong kayu semakin berkembang. Salah satu cara yang ditempuh wirausaha dalam menjalankan usahanya yaitu dengan melakukan jual beli atau berdagang. Perdagangan merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dimana keuntungan tersebut pada akhirnya dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha, Hal ini diperlukan agar suatu usaha dapat berjalan lancar dan berkembang adalah pengelolaan barang yang baik sesuai dengan permintaan konsumen. Salah satu faktor penting dalam mengembangkan sebuah usaha terutama dibidang kayu yaitu variasi produk. tanpa adanya variasi produk yang menarik tidak akan berjalan karena untuk menarik perhatian konsumen sebuah usaha harus memiliki variasi produk yang menarik, Pemilihan Variasi produk juga harus disusun secara terperinci agar dapat terkontrol pada usaha tersebut.

Menurut Tjiptono (2018:74) menyatakan bahwa variasi produk cocok dipilih apabila perusahaan bermaksud memanfaatkan fleksibilitas produk sebagai strategi bersaing dengan para produsen misalnya produk-produk kayu. Hal ini

menunjukkan bahwa variasi produk beraneka ragam yang didasari pada ukuran, harga, penampilan dan ciri-ciri lain sebagai unsur-unsur pembedanya. Terkait dengan variasi produk, pengusaha panglong kayu di muaradua mengalami masalah keterbatasan kayu yaitu kurang adanya kayu yang bagus dari pihak pengelola kayu dan adanya kesulitan melakukan pencarian kayu yang bahannya bagus dan tidak retak-retak karena daya saing usaha panglong kayu semakin banyak maka kayu yg di cari pun masih sangat susah, oleh karena itu pengusaha panglong kayu kurang banyak menghasilkan variasi produk yang menarik.

Variasi produk bukan hal yang baru dalam dunia pemasaran, dimana strategi ini banyak digunakan oleh (Kotler, 2009:34). Variasi produk sebagai ahli tersendiri dalam suatu merek atau produk yang dapat dibedakan berdasarkan ukuran, harga, penampilan dan ciri-ciri. Variasi produk menentukan keputusan pembelian terhadap konsumen.

Selain Variasi Produk, faktor sistem pembayaran juga identifikasi mampu mempengaruhi tingkat pendapatan. Sistem pembayaran merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha. Sistem pembayaran merupakan sistem yang mencakup segala aturan, lembaga dan mekanisme. Fungsi sistem tersebut digunakan untuk memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan transaksi pada dunia usaha. Sistem pembayaran berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Media yang digunakan untuk pemindahan nilai uang tersebut banyak macamnya, mulai dari penggunaan alat pembayaran yang sederhana sampai pada penggunaan sistem yang kompleks.

Sistem pembayaran tersebut terbagi menjadi dua yakni sistem pembayaran tunai dan sistem pembayaran non tunai, sistem pembayaran tunai menggunakan uang kertas maupun logam sebagai alat pembayaran sementara pada sistem pembayaran non tunai menggunakan uang dalam bentuk kredit atau cicilan tergantung harga barang tersebut, diantara variasi produk dan sistem pembayaran maka pendapatan juga berguna untuk mencapai kesuksesan dari sebuah usaha yang dilakukan (Minarsih dkk, 2015:89).

Berdasarkan hasil survey dengan pemilik usaha panglong kayu terjadinya pendapatan yang berbeda pertama yaitu kita lihat dari faktor variasi produk dengan sistem pembayaran akan meningkatkan pendapatan yang diterima oleh pengusaha panglong kayu di Kecamatan Muaradua. Usaha panglong kayu memiliki keunggulan bersaing alamiah yang tidak dimiliki secara langsung oleh pusat pengusaha kayu yaitu adanya sistem menawar yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli. Salah satu panglong kayu yang menjadi pusat usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Kota Muaradua.

Kota Muaradua merupakan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam, salah satu diantaranya yaitu pengolahan bahan alam yang diolah menjadi furniture, dengan pengelolaan bahan alam nantinya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, terdapat 15 pengusaha panglong kayu di daerah Kecamatan Muaradua dimana didalamnya terdapat beberapa jenis furniture yaitu meja, lemari, kursi, jendela, pintu, dll. Berikut adalah data usaha panglong kayu yang ada di Kecamatan Muaradua:

**Tabel 1.1**  
**Nama Panglong Serta Alamat Di Kota Muaradua**

No	Nama Panglong	Jumlah Karyawan	Alamat Panglong
1	Cv. Suwito	7	Kampung Sawah
2	Tiga Putri	3	Mahagin
3	Jaya Karya	4	Rantau Panjang
4	Tuah Meranjat	6	Simpang pemkap
5	Udin Panglong	2	Curup
6	Maju Jaya	1	Datar
7	Cipta Anugrah	3	Wai Bulan
8	Panglong Putra	2	Sabutan
9	Budi Panglong	1	Kisau
10	Panglong Nur Cipta	2	Kampung Balam
11	Pur Panglong	1	Sabutan
12	Karya Panglong	1	Pancur Pungah
13	Widi Panglong	1	Kisau
14	Juragan Panglong	1	Suka Maju
15	Panglong Yono	1	Kampung Balam

*SumbeNuur : Hasil survey dan wawancara 2021*

**Tabel 1.2**  
**Adapun Variasi Produk, Sistem Pembayaran Dengan Pendapatan Rata-Rata Perbulan**

No	Nama Panglong	Variasi Produk	Sistem Pembayaran	Rata-rata Pendapatan Perbulan
1	CV. Suwito	1. Meja Kaca 2. Meja Kayu 3. Meja Rotan 4. Meja Belajar 5. Meja Makan 6. Kursi Sopa 7. Kursi Kayu 8. Pintu Rumah 9. Jendela Rumah 10. Lemari Kayu 11. Tulang Pintu 12. Tulang Jendela 13. Lemari Sepatu 14. Lemari Buku/Laci 15. Lemari Pakaian 16. Lubang Angin 17. Kursi Santai	Kredit dan Cash	Rp. 55.000.000

Lanjutan Tabel 1.2

		18. Pelapon Atap 19. Kursi Meja Tamu 20. Lemari Laci		
2	Tiga Putri	1. Pintu Rumah 2. Jendela Rumah 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela 5. Lemari Pakaian 6. Lemari Sepatu	Cash dan Kredit	Rp. 22.000.000
3	Jaya Karya	1. Pintu Rumah 2. Jendela Rumah 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela 5. Lemari Pakaian 6. Meja 7. Kursi	Cash	Rp. 23.000.000
4	Tuah Meranjat	1. Pintu Rumah 2. Jendela Rumah 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela 5. Kursi 6. Meja 7. Lemari Pakaian 8. Lemari Sepatu 9. Meja Belajar 10. Pelafon 11. Lubang Angin 12. Laci	Cash dan Kredit	Rp. 44.000.000
5	Udin Panglong	1. Pintu Rumah 2. Jendela Rumah 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela 5. Meja Belajar 6. Kursi 7. Meja	Cash	Rp. 18.000.000
6	Maju Jaya	1. Pintu Rumah 2. Jendela Rumah 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela	Cash	Rp. 10.500.000
7	Cipta Anugrah	1. Pintu Rumah 2. Jendela Rumah 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela 5. Meja Kursi Tamu	Cash	Rp. 16.000.000

Lanjutan Tabel 1.2

8	Panglong Putra	1. Pintu Rumah 2. Jendela Rumah 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela 5. Lemari Pakaian 6. Lemari Sepatu	Cash	Rp. 13.500.000
9	Budi Panglong	1. Pintu Rumah 2. Jendela Rumah 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela 5. Lemari	Cash	Rp. 14.000.000
10	Panglong Nuur Cipta	1. Pintu 2. Jendela Rumah 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela	Cash	Rp. 11.500.000
11	Pur Panglong	1. Pintu 2. Jendela 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela	Cash	Rp. 9.000.000
12	Karya Panglong	1. Pintu 2. Jendela 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela	Cash	Rp. 8.000.000
13	Widi Panglong	1. Pintu 2. Jendela 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela	Cash	Rp. 8.500.000
14	Juragan Panglong	1. Pintu 2. Jendela 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela	Cash	Rp. 9.000.000
15	Panglong Yono	1. Pintu 2. Jendela 3. Tulang Pintu 4. Tulang Jendela	Cash	Rp. 9.500.000

*Sumber : Hasil wawancara masing-masing panglong*

Berdasarkan tabel di atas maka terlihat bahwa 21 variasi produk yang di hasilkan panglong kayu di Kecamatan Muaradua, dari tabel tersebut juga kita dapat mengetahui bahwa walaupun panglong kayu memiliki variasi produk yang sama dengan sistem pembayaran yang sama tetapi pendapatan mereka berbeda-

beda. Hal ini di lihat dari fenomena panglong Jaya Karya yang memiliki 7 variasi produk dengan sistem pembayaran cash dan kredit memiliki pendapatan rata-rata perbulan Rp.23.000.000 sedangkan udin panglong memiliki 7 variasi produk dengan sistem pembayaran cash dan kredit tetapi memiliki pendapatan rata-rata perbulan sedikit berbeda Yaitu Rp.18.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata perbulan selisih Rp.5.000.000 antara panglong Jaya Karya dan panglong Udin.

Panglong Tiga Putri memiliki 6 variasi produk dengan sistem pembayaran kredit dan cash memiliki pendapatan Rp.21.000.000, sedangkan panglong Rezeki mebel memiliki variasi produk yang sama dengan sistem pembayaran yang sama tetapi memiliki pendapatan yang berbeda cukup jauh yaitu Rp.13.500.000. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memiliki sama-sama 6 variasi produk panglong Tiga Putri memiliki pendapatan rata-rata perbulan selisih Rp.7.500.000 di bandingkan dengan panglong Rezeki Mebel.

Panglong Cipta anugrah memiliki 5 variasi produk dengan sistem pembayaran kredit dan cash dengan pendapatan Rp.16.000.000 sedangkan panglong Nuur Cipta Mebel memiliki variasi produk yang sama dengan sistem pembayaran yang sama tetapi memiliki pendapatan Rp.14.000.000. Hal ini terlihat bahwa dengan 5 variasi produk dan pendapatan rata-rata perbulan selisih Rp.2.000.000 antara panglong Cipta Anugrah dan Nuur Cipta Mebel. Fenomena dari table di atas Widi panglong memiliki variasi produk 4 dengan pendapatan rata-rata perbulan Rp.8.500.000, sedangkan karya panglong memiliki variasi produk yang sama dengan sistem pembayaran yang sama tetapi memiliki

pendapatan berbeda yaitu Rp.8.000.000. Hal ini terlihat bahwa pendapatan rata-rata perbulan selisih Rp.500.000 antara panglong Widi dan panglong Karya. Fenomena variasi produk sama dengan sistem pembayaran yang sama dan memiliki pendapatan rata-rata perbulan yang berbeda terjadi juga di panglong Tiga Putri selain Tiga Putri fenomena tersebut juga terjadi pada Cipta Anugrah dan Widi panglong.

Panglong kayu yang mempunyai variasi produk yang banyak yaitu CV. Suwito dengan sistem pembayaran kredit dan cash dan memiliki pendapatan yang paling tinggi di antara 55.000.000 dari semua panglong dan ada juga panglong kayu yaitu karya panglong yang memiliki variasi produk sedikit dengan pembayaran cash memiliki pendapatan yang rendah yaitu 8.000.000.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Variasi Produk dan Sistem Pembayaran Terhadap Pendapatan Panglong Kayu di Kecamatan Muaradua Tahun 2022”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah Variasi Produk dan sistem pembayaran berpengaruh terhadap pendapatan panglong kayu di kecamatan Muaradua baik secara parsial maupun simultan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah penelitian ini maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh variasi produk dan

sistem pembayaran terhadap pendapatan panglong kayu di kecamatan Muaradua baik secara parsial maupun simultan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

a. Bagi pengusaha

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pengusaha paglong kayu di kota muaradua yakni menjadi bahan masukan berupa informasi untuk meningkatkan pendapatata usaha mereka.

b. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis dan menambah wawasan serta pengalaman mengenai variasi produk dan sistem pembayaran terhadap keputusan pembelian usaha panglong kayu.

c. Bagi Akademik

Menambah literature penelitian tentang pengaruh variasi produk dan sistem pembayaran terhadap keputusan pembelian usaha panglong kayu di kota muaradua Kab. Ogan Komering Ulu Selatan.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

a. Menambah pengetahuan di bidang usaha terutama tentang pendapatan usaha.

b. Hasil penelitian ini dapat berguna terutama untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, Khususnya mengenai pendapatan usaha panglong

kayu di kota muaradua kabupaten ogan komering ulu selatan, serta penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam memilih variasi produk dan sistem pembayaran terhadap usaha panglong kayu.

